

EDUKASI DAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DI MASA PANDEMI COVID-19

Erdiana Gultom¹⁾, Hestina²⁾, Riah UKur Ginting³⁾

^{1,2)} Prodi Kimia, Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

³⁾ Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: dyangul25@gmail.com

Abstrak

Hingga saat ini pandemi covid-19 masih mewabah di tengah –tengah kehidupan kita. Sementara kehidupan kita harus terus berjalan seperti biasanya. Tidak selamanya kegiatan dan pekerjaan kita bisa dikerjakan di rumah karena proses kepentingan dan keterbatasan fasilitas di rumah. Untuk itu sesuai anjuran pemerintah kita dituntut untuk tiga hal yang harus kita patuhi bila berkegiatan di luar rumah, antarlain: selalu menggunakan masker, sering mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan selalu menjaga jarak. Salah satu upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tubuh kita adalah dengan selalu mempersiapkan hand sanitizer dalam aktivitas sehari-hari. Permasalahannya apakah semua guru dan siswa telah memahami edukasi penggunaan dan proses pembuatan hand sanitizer. Pemakaian handsanitizer berbasis alkohol lebih disukai daripada mencuci tangan menggunakan sabun dan air pada berbagai situasi di tempat pelayanan kesehatan. Selain lebih mudah digunakan hand sanitizer pada umumnya lebih efektif membunuh mikroorganisme dan lebih ditoleransi oleh tangan dibandingkan sabun dan air. Salah satu cara untuk memberikan solusi maka Program Studi Kimia dan Sistem Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan mengadakan pengabdian masyarakat bagi guru di SMK Swasta Masehi untuk pelatihan pembuatan hand sanitizer secara mandiri. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman akan bahan – bahan kimia dan proses pembuatan hand sanitizer secara mandiri yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari dalam keluarga ataupun kebutuhan sekolah.

Kata Kunci : **Pelatihan, Hand Sanitizer, daun sirih**

Abstract

Until now the COVID-19 pandemic is still endemic in the midst of our lives. Meanwhile, our lives must continue as usual. Not always our activities and work can be done at home because of the process of interest and limited facilities at home. For this reason, according to the government's recommendations, we are required to do three things that we must obey when doing activities outside the home, including: always wearing a mask, washing hands frequently or using hand sanitizer, and always keeping a distance. One of the efforts to keep the environment and our bodies clean is to always prepare hand sanitizers in daily activities. The problem is whether all teachers and students understand the use and process of making hand sanitizers. The use of an alcohol-based hand sanitizer is preferred over washing hands with soap and water in various situations in health care settings. Besides being easier to use, hand sanitizers are generally more effective at killing microorganisms and more tolerated by hands than soap and water. One way to provide a solution is the Chemistry and Information System Study Program at the Sari Mutiara Indonesia University Medan holding community service for teachers at SMK Swasta Masehi Schools for training on making hand sanitizers independently. This activity can provide an understanding of chemicals and the process of making hand sanitizers independently that can be used for daily life in the family or school needs.

Keyword : **Training, Hand Sanitizer, betel leaf**

PENDAHULUAN

Hingga saat ini wabah covid-19 masih saja menjadi pusat perhatian semua kalangan. Bagaimana tidak, karena wabah tersebut masih merajalela di seluruh dunia khususnya seluruh pelosok tanah air Indonesia. Mendikbud Nadiem Makarim mengimbau Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Sekolah di seluruh Indonesia untuk melakukan langkah-

langkah mencegah berkembangnya penyebaran COVID-19 di lingkungan satuan pendidikan. Setidaknya sudah ada 2 surat edaran dikeluarkan Kemendikbud terkait virus corona; (1) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan (2) Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Kemudian karena perkembangan wabah virus covid19 yang semakin menyebar, maka Mendikbud Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran daring di satuan pendidikan dan bekerja di rumah bagi pegawai sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19.

ANALISIS SITUASI

Tidak bisa dipungkiri bahwa ada berbagai kepentingan yang mengharuskan kita untuk bertemu atau bertatap muka dengan orang lain. Semisal untuk saat ini para guru dan dosen atau pegawai lainnya mulai mengadakan aktifitas di luar rumah. Para guru dan dosen harus datang ke sekolah atau ke kantor untuk urusan tertentu. Bahkan kemungkinan untuk kedepannya kita harus hidup berdampingan dengan virus covid-19 dalam melaksanakan pekerjaan kita masing – masing. Untuk itu banyak upaya yang telah disarankan oleh pemerintah dalam mencegah penularan virus covid-19 seperti: mengatur jarak antar individu sekitar 2 meter, selalu menggunakan masker dan sering mencuci tangan/menggunakan hand sanitizer. Upaya –upaya ini diharapkan dapat mencegah penularan virus covid-19.

Hand sanitizer adalah sesuatu yang sangat familiar dalam kehidupan kita saat ini. Setiap individu yang melakukan aktifitas di luar rumah harus menggunakan hand sanitizer. Benda ini menjadi solusi utama untuk menjaga kita untuk selalu higienis jika tidak memungkinkan kita mencuci tangan setiap saat dalam rangka menghindari covid-19.

Untuk itu kita perlu memahami penggunaan bahkan pembuatan handsanitizer. Bahan dasar pembuatan hand sanitizer dapat kita temukan dengan mudah di toko bahan – bahan kimia di sekitar kita. Alangkah baiknya jika kita menggunakannya dengan baik tentu sesuai dengan anjuran WHO.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat (Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Masehi Sibolangit Kabupaten Deliserdang). Pelaksanaan kegiatan ini adalah dosen tetap dari program studi Kimia dan Sistem Informasi Fakultas Sains, Teknologi dan Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah edukasi penggunaan dan proses pembuatan hand sanitizer secara mandiri dalam rangka mencegah penularan virus covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Masehi Sibolangit Kabupaten Deliserdang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2021 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Masehi Sibolangit Kabupaten Deliserdang. Adapun peserta kegiatan ini adalah para guru yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah edukasi penggunaan hand sanitizer dan proses pembuatan hand sanitizer secara mandiri.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan Pelatihan/Edukasi dan Pembuatan Hand Sanitizer Di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Swasta Masehi Sibolangit di Kabupaten Deli Serdang, para guru telah mendapat pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain :

1. Untuk memberikan informasi tentang bahan – bahan yang akan digunakan dan mempraktekkan bagaimana cara membuat Hand Sanitizer secara mandiri.
2. Para guru di SMK Swasta Masehi Sibolangit di Kabupaten Deli Serdang bisa membuat hand sanitizer secara mandiri untuk keperluan pribadi ataupun sekolah.
3. Para guru di SMK Swasta Masehi Sibolangit di Kabupaten Deli Serdang sebagai Pendidik bisa menyumbangkan pengetahuan mereka tentang pembuatan hand sanitizer secara mandiri kepada para murid, orang tua murid ataupun warga sekitar.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan pelatihan ini, para peserta lebih memahami bahwa pentingnya penggunaan hand sanitizer saat pandemi covid-19 sebagai salah satu cara melindungi diri dari paparan covid-19 dan mengetahui bahan baku pembuatan hand sanitizer serta cara membuat hand sanitizer secara mandiri sesuai standart WHO.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Lisa, dkk. (2020). *Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19*. Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat (JSTPM), Vol.1 No. 1 Page: 11 - 18.
- Efendi, Adinda Permatasari Putri, Nur Sholikah, and Riva Ismawati. "Pembuatan hand sanitizer alami dengan memanfaatkan tumbuhan daun sirih di rw 04 desa setia mekar." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* 1.1 (2020): 29-35.
- Fathoni, Dhika Satriawan, Ilham Fadhillah, and Mujtahid Kaavessina. "Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Sebagai Bahan Aktif Antibakteri Dalam Gel Hand Sanitizer Non-Alkohol." *EQUILIBRIUM Journal of Chemical Engineering* 3.1.
- Hapsari, Dewita Nungki, Lilik Hendrarini, and Sri Muryani. "Manfaat Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn) sebagai Han Sanitizer untuk Menurunkan Angka Kuman." *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 7.2 (2015): 79-84.
- Haryono, Agus. (2020). *Membuat Hand Sanitizer Sederhana untuk Cegah Virus Corona*. Serpong: Lipi.
- Hermawan, Anang, W. Hana, and T. Wiwiek. "Pengaruh ekstrak daun sirih (piper betle l.) terhadap pertumbuhan staphylococcus aureus dan escherichia coli dengan metode difusi disk." *Universitas Erlangga* (2007).
- Larassaty, Levi. (2020). *Beredar Proses Pembuatan Hand Sanitizer Alami, Efektif Bunuh Kuman?*, GridHealth.id.
- Nuraini, Catur, et al. "EDUKASI PEMBUATAN HAND SANITIZER DIRUMAH YANG PRAKTIS DAN EKONOMIS OLEH MAHASISWA KKN BMC UNNES."